

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian  
Perancangan Aset Visual  
Sebagai Arsip Kontekstual Pelestarian Situs Liyangan**

**Peneliti :**

**Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn. / NIP: 197505072003121002  
Novan Jemmi Andrea, M.Sn. / NIP 198612192019031009  
Tri Pamungkas Aji / 1910970031**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2754/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Judul Kegiatan: Perancangan Asat Visual  
Sebagai Arsitek Kontekstual Pelestarian Situs Lingsari

#### Ketua Peneliti

Nama Lengkap: Pamungkas Wahyu Setyaningsih, S.Sn., M.Sn.  
Perguruan Tinggi: Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK: 197505072003121002  
NIDN: 0007057501  
Jab. Fungsional: Lektor  
Jurusan: Fotografi  
Fakultas: FSNR  
Nomor HP: 08122969624  
Alamat Email: pamungkaswahyusetyaningsih@gmail.com  
Biaya Penelitian: DIPA ISI Yogyakarta - Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan: 2022

#### Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap: Novan Jantoni Ananda, M.Sn.  
NIP: 198612192910031003  
Jurusan: Fotografi  
Fakultas: FSNR

#### Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap: Tri Pamungkas Aji  
NIM: 1910910031  
Jurusan: F110CHAF1  
Fakultas: SENIMEDIA REKAM

Yogyakarta, 18 November 2022  
Ketua Peneliti:

  
Pamungkas Wahyu Setyaningsih, S.Sn., M.Sn.  
NIP-197505072003121002



## RINGKASAN

Situs Liyangan adalah sebuah peninggalan sejarah berupa kompleks pemukiman dan peribadatan yang terletak di Desa Purbosari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Situs ini merupakan situs sejarah yang menyimpan banyak cerita mengenai sejarah peradaban manusia di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dirasa perlu untuk membuat sebuah arsip yang dikaitkan dengan konteks tertentu sebagai sumber referensi bagi berbagai kepentingan terkait dengan Situs Liyangan. Konteks dalam penelitian ini merujuk pada objek pemotretan di Situs Liyangan dan pelestariannya. Situs merujuk pada lokasi, kondisi lingkungan berada disekitarnya, serta beberapa hal lain yang berkaitan dengan Situs Liyangan. Sedangkan pelestarian merujuk pada upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga dan melindungi Situs Liyangan. Arsip merupakan sesuatu yang penting untuk berbagai keperluan. Salah satu fungsi utama arsip adalah sebagai sumber dan rekaman informasi mengenai sebuah objek atau peristiwa. Penelitian ini merupakan penelitian terapan untuk merancang aset visual tentang Situs Liyangan dalam bentuk buku foto. Aset visual merupakan dokumentasi foto berupa foto-foto tentang Situs Liyangan. Aset tersebut kemudian dikumpulkan lalu dikelompokkan dalam beberapa kategori sebagai upaya untuk mengilustrasikan sejumlah aspek yang harus diketahui tentang Situs Liyangan. Kelompok atau kategori pertama suasana dan kondisi Situs Liyangan yang menggambarkan area situs dan detail-detail dari artefak-artefak struktur bangunan di Situs Liyangan. Kategori kedua adalah aktivitas pemugaran dan pemeliharaan yang menggambarkan kerja berbagai pihak untuk mengaja dan melestarikan Sitrus Liyangan. Sedangkan kategori ketiga berisi foto-foto tentang Tim Peduli Liyangan yang terdiri dari warga sekitar yang terlibat secara langsung sejak penemuan situs, penyelamatan artefak dan pemeliharaan situs. Buku foto ini dirancang dengan format vertikal untuk memudahkan aktivitas pembacaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih sayang dan limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga Laporan Kemajuan Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Terapan dengan judul “Perancangan Aset Visual Sebagai Arsip Kontekstual Pelestarian Situs Liyangann” dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan akhir berisi laporan penelitian yang sudah dilakukan dan dilengkapi dengan laporan pertanggung jawaban dan penggunaan anggaran sebesar 70 persen dan 30 persen dari jumlah yang disetujui. Laporan akhir ini dapat dibuat atas dukungan dan kerjasama sejumlah pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor, para Wakil Rektor beserta jajaran pimpinan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
2. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), ISI Yogyakarta.
3. Kepala LPPM ISI Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum.,
4. Para narasumber yang telah membantu dalam pencarian data untuk penelitian ini.
5. Rekan-rekan dosen yang bersama-sama mengajukan penelitian pada tahun ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada laporan ini, sehingga penulis tetap mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna menjadi pedoman pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 20 November 2022

Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.

Novan Jemmi Andrea, M.Sn.

Tri Pamungkas Aji

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	2
DAFTAR LAMPIRAN.....	3
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB II.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	2
BAB III.....	7
TUJUAN PENELITIAN.....	7
MANFAAT.....	7
BAB IV.....	7
METODE PENELITIAN.....	7
BAB V.....	9
HASIL YANG DICAPAI.....	9
BAB VI.....	18
KESIMPULAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21
Rekapitulasi penggunaan anggaran 70%.....	21
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 70%.....	23
Rekapitulasi penggunaan anggaran 30%.....	24
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 30%.....	26
Lampiran Surat Keterangan Submit Jurnal.....	27
Naskah Jurnal.....	28
Sertifikat HKI.....	45
Rancangan <i>Photobook</i> Situs Liyangan.....	47
sebagai Arsip Kontekstual Pelestarian Situs Liyangan.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, Road Map Penelitian.....	6
Gambar 2, Tahapan Penelitian.....	8
Gambar 3, Persiapan pemotretan Tim Peduli Liyangan .....	9
Gambar 4, Proses pemotretan Tim Peduli Liyangan .....	10
Gambar 5, Tangakapan layar penyimpanan google drive dan folder kategori pengelompokan foto ...	11
Gambar 6, Tampilan layar desktop pengelompokan foto .....	11
Gambar 7, Proses editing foto.....	12
Gambar 8, Sampul buku foto .....	12
Gambar 9, Daftar isi buku foto .....	13
Gambar 10, Narasi pada awal setiap bagian dalam buku foto .....	14
Gambar 11, Tata letak foto pada dua halaman bersambung .....	14
Gambar 12, Pemugaran di area Situs Liyangan .....	15
Gambar 13, Group Portrait Tim Peduli Liyangan.....	16
Gambar 14, Portrait Tim Peduli Liyangan.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi penggunaan anggaran 70% .....	21
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 70% .....	23
Rekapitulasi penggunaan anggaran 30% .....	24
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 30% .....	26
Lampiran Surat Keterangan Submit Jurnal .....	27
Naskah Jurnal.....	28
Sertifikat HKI.....	45
Rancangan <i>Photobook</i> Situs Liyangan .....	47
sebagai Arsip Kontekstual Pelestarian Situs Liyangan.....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Arsip merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Arsip memiliki beragam bentuk, salah satunya adalah arsip visual berupa foto. Arsip foto ini dapat digunakan untuk menegaskan sebuah informasi, pesan, atau maksud dari sesuatu tertentu. Identifikasi sebuah obyek dan hubungannya dengan realitas akan lebih jelas dengan bantuan arsip foto.

Dalam ruang lingkup penelitian ini, konteks yang menjadi panduan penciptaan aset visual adalah konteks objek pemotretan di Situs Liyangan dan pelestariannya. Situs merujuk pada lokasi, kondisi lingkungan berada disekitarnya, serta beberapa hal lain yang berkaitan dengan Situs Liyangan. Sedangkan pelestarian merujuk pada upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga dan melindungi Situs Liyangan. Pada penelitian ini, konteks pelestarian akan diperkuat dengan narasi yang disusun berdasarkan perspektif arkeologis dengan validasi dari peneliti Balai Arkeologi Yogyakarta sehingga kontribusi visual dan narasi akan saling menguatkan dalam memberikan pemahaman mengenai Situs Liyangan dan pelestariannya.

Situs Liyangan adalah sebuah peninggalan sejarah berupa kompleks pemukiman dan peribadatan yang terletak di Desa Purbosari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Meskipun situs ini sebenarnya sudah mulai diketahui sejak tahun 2000, saat seorang penduduk Dusun Liyangan melaporkan temuan talud tebing, namun perhatian yang besar mulai intens dilakukan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta maupun Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah sejak 2008 (Tanudirjo, et al : 2019).

Sebagai bagian dari upaya pelestarian tersebut, diperlukan penelitian berkelanjutan yang membutuhkan aset visual berupa foto. Selain sebagai sebuah bukti yang valid atas sebuah objek atau sebuah peristiwa, foto juga memiliki peranan penting dalam memberikan informasi kontekstual terkait Situs Liyangan. Foto dan deskripsi yang menyertainya masih diandalkan untuk menunjukkan berbagai hal terkait situs sejarah, misalnya dimensi, lokasi, dan keadaan artefak. Dokumentasi yang dibuat dengan tepat dengan memuat informasi mengenai bentuk warisan budaya merupakan hal yang penting untuk kepentingan studi ilmiah dan perlindungan situs sejarah (Atmani & Rohman, 2021).

Aset visual yang akan dibuat sebagai arsip kontekstual dalam penciptaan ini meliputi tiga hal yaitu aktivitas pemugaran, suasana dan ciri khas Situs Liyangan, serta portrait tim peduli liyangan. Tiga hal tersebut dipilih karena dapat mencerminkan dimensi pelestarian dimana suasana dan ciri khas liyangan dapat ditampilkan sebagai sebuah informasi penting



dan khas, didukung oleh aktivitas pemugaran yang merepresentasikan tindakan pelestarian dari pihak terkait, dan foto-foto potret tim peduli liyangan yang beranggotakan masyarakat sekitar sebagai representasi keterlibatan masyarakat sekitar dalam upaya pelestarian Situs Liyangan. Artinya, proses pemotretan dapat dilakukan dengan beragam pendekatan dengan tujuan konteks tentang Situs Liyangan dapat tersampaikan. Hasil akhir dari penelitian berbasis penciptaan ini adalah *photobook* foto tentang situs liyangan yang lengkap dengan narasi kontekstual dalam perspektif arkelologi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada penelitian perancangan ini, beberapa referensi digunakan sebagai tinjauan pustaka yang berfungsi sebagai paduan untuk penguatan konsep dan pedoman perancangan hasil akhir berupa *photobook* sebagai aset visual yang kontekstual dalam upaya pelestarian Situs Liyangan. Tinjauan pustaka yang digunakan adalah mengenai arsip, fotografi dan dokumentasi, serta penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan untuk menguatkan perancangan yang dibuat.

#### **Arsip**

Arsip memiliki fungsi dan peran yang penting pada sebuah lembaga. Salah satu fungsi utama arsip adalah sebagai sumber dan rekaman informasi mengenai sebuah objek atau peristiwa. Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Bab I Pasal I dijabarkan pengertian arsip adalah

“Rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan dalam melaksanakan kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara” (2009: 2).

Berdasarkan definisi tersebut, maka arsip dapat dibuat dalam berbagai media yang dibuat untuk berbagai keperluan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara spesifik arsip untuk kehidupan berbangsa dan bernegara dapat pula dimaknai sebagai arsip yang digunakan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat.

Foto merupakan jenis arsip statis. Hal ini didasarkan pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yang menyebutkan arsip statis sebagai arsip yang dihasilkan